MITRA BESTARI

Redaksi Jurnal Teknologi Mineral dan Batubara mengucapkan terima kasih kepada para Mitra Bebestari, khususnya kepada mereka yang telah berpartisipasi menelaah naskah-naskah yang dapat diterbitkan dalam jurnal ilmiah *tek*MIRA Vol. 13, No. 1, Januari 2017 ini. Para Mitra Bebestari yang telah berpartisipasi menelaah makalah ilmiah untuk edisi ini adalah

- 1. Prof. Dr. Binarko Santoso, Ir.
- 2. Prof. Dr. Datin Fatia Umar, Ir., M.T.
- 3. Dr. Miftahul Huda, Ir., M.Sc.
- 4. Sri Widayati, Ir., M.T.
- 5. Sri Handayani, Dra., M.Sc.

PANDUAN PENULISAN NASKAH

dalam

proses

UMUM

sangat

peredaksian.

- Naskah merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian, kajian, ulasan dan/atau komunikasi pendek yang belum pernah diterbitkan di mana pun sebelumnya. Naskah dalam bentuk electronic file, soft copy dan compact disk (CD) dikirim ke Pemimpin Redaksi Jurnal tekMIRA, Jalan Jenderal Sudirman 623 Bandung 40211, e-mail: publikasitekmira@tekmira.esdm.go.id; atau publikasitekmira@yahoo.com. Naskah dalam bentuk soft copy tersebut
- Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Judul ditulis dalam dwibahasa (Indonesia dan Inggris). Sari ditulis dalam bahasa Indonesia dan Abstract ditulis dalam bahasa Inggris. Dilengkapi dengan Kata kunci di bawah Sari dan Keywords di bawah Abstract,

membantu

3. Naskah ditelaah minimal oleh dua orang editor ilmiah yang ahli di bidangnya dan seorang ahli bahasa sesuai dengan peraturan yang berlaku.

sekurang-kurangnya 4 (empat) kata kunci.

- 4. Redaksi akan menyeleksi dan memberitahukan kepada penulis naskah, apabila naskah diterima atau tidak sesuai untuk penerbitan ini. Dewan Redaksi berhak menolak naskah yang tidak memenuhi syarat sebagai karya tulis ilmiah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Gambar, foto dan tabel harus diberi judul dengan jelas. Foto harus jelas dan siap untuk dicetak dan tidak dalam bentuk film negatif. Peta maksimum berukuran A4, memakai skala dan arah utara.
- 6. Jumlah halaman naskah tidak ditentukan.

7. Redaksi menyediakan cetak lepas kepada setiap penulis jurnal.

FORMAT NASKAH

- Naskah diketik pada jarak satu setengah spasi, sesuai dengan kertas ukuran A4. Pengetikan menggunakan komputer dalam MS-Word dan berhuruf CG Omega 10.
- Halaman pertama naskah berisi judul naskah dalam bahasa Indonesia dan Inggris, nama penulis (alamat instansi/ organisasi), sari, abstract dan kata kunci masing-masing dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
- 3. Susunan naskah:
 - a. Judul karya tulis ilmiah (bahasa Indonesia dan Inggris)
 - b. Nama penulis dan alamat instansi, alamat e-mail (harus disertakan)
 - c. Sari dan Abstract ditulis secara ringkas dan jelas; maksimum 400 kata, masing-masing satu paragraph, sebagai ringkasan isi menyeluruh beserta kesimpulan.
 - d. Kata kunci dan *Keywords* ditulis 4-6 buah kata kunci
 - e. Pendahuluan berisi latar belakang, permasalahan, informasi hasil-hasil karya penelitian/kajian orang lain yang sejenis dan relevan sebagai acuan, tujuan, sasaran, lokasi penelitian serta ringkasan teori (jika diperlukan)
 - f. Metode
 - g. Hasil dan Pembahasan/diskusi
 - h. Kesimpulan dan Saran
 - i. Ucapan terima kasih (jika diperlukan)
- Daftar pustaka, harus diacu ke dalam naskah yang ditulis secara alfabetis, umur pustaka terkini (kurang dari 10 tahun). Penulisan daftar pustaka mengacu pada style Harvard.

Contoh penulisan daftar pustaka:

Jurnal

- Middleton, M.F. dan Hunt, J.W. (1989) "Influence of tectonics on Permian coal-rank patterns in Australia," International Journal of Coal Geology, 13. Amsterdam. p. 391-411.
- Standish, N., Yu, A.B. dan Igusti-Ngurah, A. (1991) "Estimation of bubble-size distribution in flotation columns by dynamic bubble-disengagement technique," Transactions of the Institution of Mining and Metallurgy, Section C, Mineral Processing and Extractive Metallurgy, Vol. 100, January-April, C 31 41.

Buku

Nazar, N.A. (2004) Bahasa Indonesia dalam karangan ilmiah. Penerbit Humaniora, Bandung. 214 halaman.

Bab dalam buku

- Sudradjat, A. dan Hadiprayitno, M. (1997a) Aspal, dalam: Suhala, S. dan Arifin, M. (penyunting), Bahan Galian Industri. Puslitbang Teknologi Mineral, Bandung, hlm. 3-23.
- Sudradjat, A. dan Hadiprayitno, M. (1997b) Kaolin, dalam: Suhala, S. dan Arifin, M. (penyunting), Bahan Galian Industri. Puslitbang Teknologi Mineral, Bandung. hlm. 50-70.

Prosiding

Rochani, S., Pramusanto dan Atangsaputra, K. (2003) "Perbandingan hasil analisis bijih nikel laterit oleh dua laboratorium yang berbeda," Prosiding Kolokium Energi dan Sumber Daya Mineral 2003. Puslitbang Teknologi Mineral dan Batubara, Bandung. hlm. 116-140.

Laporan tidak diterbitkan

Ngurah, A., Sariman, dan Saleh, N. (2006) Pemanfaatan abu terbang PLTU Amamapare PT. Freeport Indonesia untuk semen portlan posolan dan bata kalsium silikat. Laporan Internal Kerjasama Penelitian Puslitbang Teknologi Mineral dan Batubara dengan PT. Freeport Indonesia, versi Indonesia - Inggris, Bandung, 49 hal, (tidak diterbitkan).

Skripsi/tesis/disertasi

Santoso, B. (1994) Petrology of Permian coal, Vasse Shelf, Perth Basin, Western Australia. PhD Thesis at School of Applied Geology, Curtin University of Technology. 355 p.

Sari

Santoso, B. dan Daulay, B. (2006)
"Geologic influence on type and rank of selected Tertiary Barito coal, South Kalimantan, Indonesia,"

Abstract of the 23rd Annual Meeting of the Society for Organic Petrology, Beijing, p. 214-216.

<u>Peta</u>

Harahap, B.H. and Noya, Y. (1995) *Peta* geologi lembar Rotanburg, Irian Jaya, skala 1:250.000. Pusat penelitian dan Pengembangan Geologi, Bandung.

Informasi dari internet

Widagdo, S. (2008) Batubara RI hanya bisa tembus US\$56/ton. Http://www.apbiicma.com/news.php?pid=4209&act =detail, diakses tanggal/bulan.